

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1. Sejarah Singkat PT. Eka Dura Indonesia

PT. Eka dura indonesia didirikan pada tahun 1984 berdasarkan akta no. 213 tanggal 9 agustus 1984 tentang pendirian perseroan terbatas (PT) eka dura indonesia yang disahkan oleh menteri kehakiman dengan keputusan NO. YA Negara 05/72/9 tanggal 13 februari 1993 dan telah diumumkan dalam tambahan berita negara ri tanggal 13 mei 1993 nomor 35.

PT. Eka Dura Indonesia berdiri untuk memenuhi kebutuhan sawit warga yang setiap tahun semakin bertambah, selain memproduksi sawit warga, PT. Eka Dura Indonesia juga memproduksi sawit sendiri yang mempunyai lahan sawit seluas 9.011 Ha.

PT. Eka Dura Indonesia yang bergerak di bidang produksi kelapa sawit yang setiap hari melakukan pengolahan PT. Eka Dura Indonesia mulai menerima kelapa sawit yang masuk, kelapa sawit menjadi CPO yang dihasilkan siap dipasarkan atau dijual kembali.

Dalam melaksanakan tugas operasional produksi kelapa sawit dan pelayanan terhadap masyarakat PT. Eka Dura Indonesia selalu melakukan pendisiplinan terhadap anggotanya agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat memuaskan. Begitu juga dalam penerimaan sawit yang datang pada PT. Eka Dura Indonesia bukan semuanya yang diterima tetapi dicek terlebih dahulu, yang tujuannya agar setelah pengolahan hasilnya bagus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Selama sawit PT. Eka Dura Indonesia telah bisa dipanen, penerimaan sawit warga tiap harinya yang masuk dibatasi, agar tidak terjadi penumpukan yang nantinya buah sawit menjadi busuk dan tidak baik untuk diolah.

Tujuan dan sasaran pembangunan hutan tanam industri (HTI):

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan produktivitas lahan
2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan penyediaan tenaga kerja
3. Meningkatkan devisa negara

Untuk melancarkan usahanya, PT. Eka Dura Indonesia bekerjasama dengan warga dan toke sawit. PT. Eka Dura Indonesia mempunyai lahan sawit yang luas namun hasilnya masih jauh kurang dengan kapasitas yang ditetapkan, jadi untuk menutupi kekurangan itu PT. Eka Dura Indonesia meminta kepada warga agar mau menjual sawit kepada PT. Eka Dura Indonesia demi kelancaran produksi perusahaan.

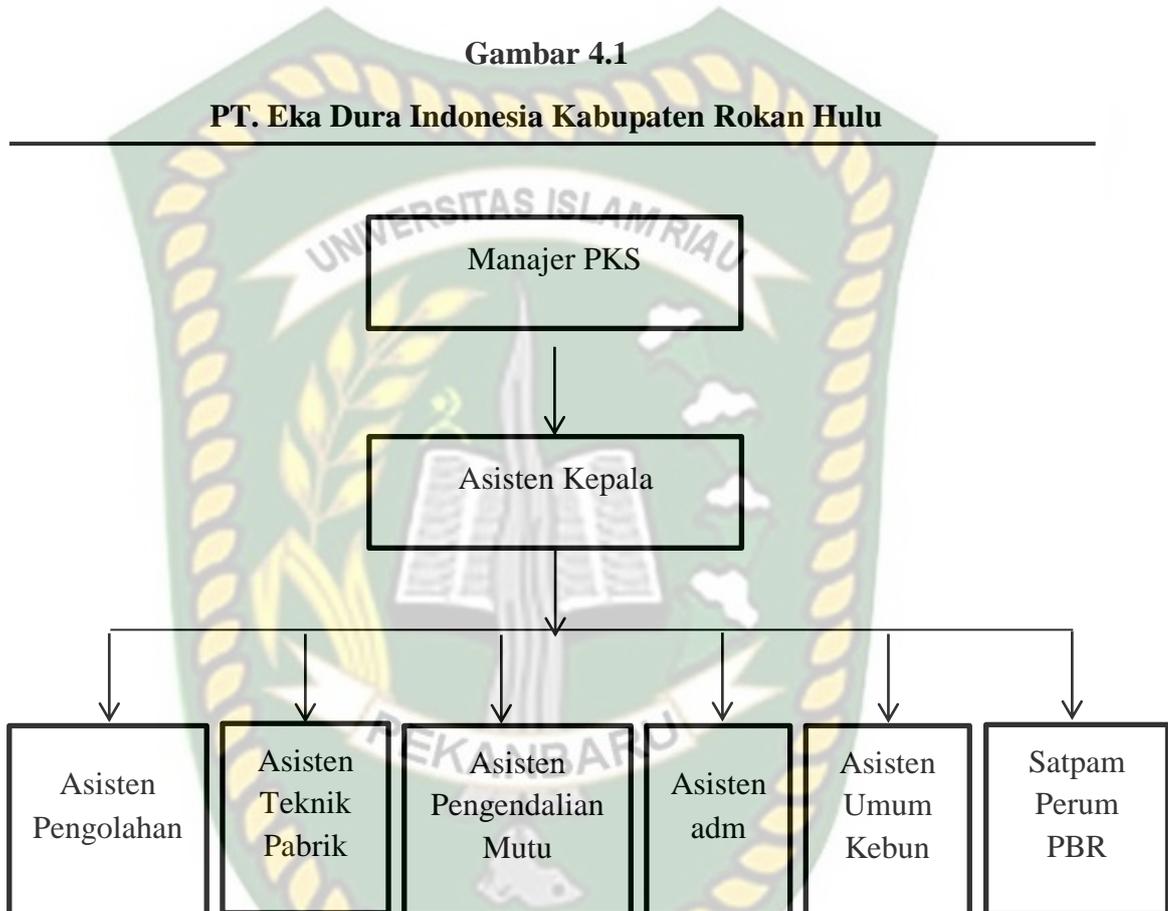
Yang perlu didasari bahwa PT. Eka Dura Indonesia mempunyai ASKES (asuransi kesehatan) yang bagus, yang mana dengan kartu ASKES ini kita bisa berobat tanpa mengeluarkan biaya, biaya pengobatan ditanggung oleh PT. Eka Dura Indonesia selama kita masih bekerja di perusahaan. PT. Eka Dura Indonesia memang betul-betul mau mengerti kehendak karyawannya, jarang sekali perusahaan yang ada di Rokan Hulu seperti ini bahkan di indonesia sekalipun.

#### **4.2. Struktur Organisasi PT. Eka Dura Indonesia**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan secara efektif dan efisien, semua aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan perlu diadakan pembagian tugas pada masing-masing bidangnya. Pembagian tugas itu dapat dituangkan dalam suatu struktur organisasi yang jelas

untuk dijadikan kerangka dasar yang menggambarkan tugas dan wewenang serta tanggung jawab setiap orang atas pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi PKS PT. Eka Dura Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut:



*Sumber: PKS PT. Eka Dura Indonesia Kabupaten Rokan Hulu*

#### 4.2.1. Manajer Pabrik

Manajer adalah merupakan tenaga pimpinan pelaksana yang menjamin serta mengkoordinasi pekerjaan di bidang pengolahan pabrik kelapa sawit serta pengendalian mutu sesuai dengan tugas pokoknya. Manajer juga mengelola seluruh aset yang menjadi tanggung jawabnya, berupa kegiatan perencanaan. Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan pabrik kelapa sawit yang meliputi produksi, pengolahan teknis lapangan dan administrasi serta pengawasan untuk

menghasilkan kinerja dalam bentuk laba secara maksimal dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi.

Manajer mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan dan bimbingan serta memberikan petunjuk kepada karyawan pimpinan, menengah dan umum, yang berbeda di bawah pengawasannya.
- b. Menyusun rencana pemeliharaan besar atau kecil. Rehabilitas maupun perencanaan pembaharuan ke arah kesempurnaan atau efisien di bidang pengolahan, Teknik pabrik dan pengendalian mutu
- c. Pengawasan pelaksanaan penyusunan laporan laporan harian, mingguan, bulanan, maupun triwulan, anggaran pembiayaan periode tiap triwulan mengenai persediaan bahan bahan kimia, pengolahan, teknik pabrik, teknik umum dan pengendalian.
- d. Melaksanakan pengawasan yang inisiatif atas pelaksanaan pekerjaan di bidang pengolahan, teknik umum baik yang dilaksanakan dengan tenaga sendiri maupun tenaga pendorong.
- e. Mendorong perbaikan perbaikan mutu produksi sesuai dengan tuntutan perubahan pasar

#### **4.2.2. Asisten Kepala**

Tugas pokok dari asisten kepala pada prinsipnya adalah melaksanakan tugas pimpinan untuk memimpin semua kegiatan operasi di lapangan. Secara rinci tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Membantu administrasi melaksanakan kebijakan direksi sesuai ketentuan pedoman kerja yang telah digariskan ( surat edaran, surat instruksi dan memo).
- b. Melaksanakan pengawasan atas seluruh kegiatan pekerjaan di lapangan antara lain:
  - Mengevaluasi hasil kerja harian, bulanan, triwulan, semester dan tahunan mengenai biaya dan gerak produksi.
  - Memberikan saran perbaikan terhadap bawahan atasan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di lapangan.
  - Membuat dan menyusun produksi serta rencana kerja anggaran perusahaan pada semua bagian.
  - Berupaya untuk mencapai produksi yang optimal dengan mutu yang terbaik.
  - Berupaya untuk menciptakan rasa aman dalam bekerja.
- c. Bertanggung jawab langsung kepada administrator sesuai dengan ruang lingkup tugas yang telah ditetapkan.

#### **4.2.3.Asisten Pengolahan/ Asisten Proses**

Melaksanakan kegiatan operasional dan pengawasan mulai dari Stasiun Loading Ramp sampai Stasiun Press serta menjamin operasional Boiler. Kamar mesin, water treatment. Untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi dan arahan manajer PKS, sesuai dengan tugas pokoknya mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan asisten teknik dan asisten pengendalian mutu mengenai pengendalian mutu dan kapasitas.
- b. Berkoordinasi dengan asisten inti dalam hal penyediaan bahan baku boiler.
- c. Ikut merencanakan jam oleh pabrik sekaligus melaksanakan dan mengawasi kelancaran operasional pabrik
- d. Melaksanakan dan mengawasi pengolahan arus listrik dan power plant untuk kebutuhan pengolahan kelapa sawit.

#### **4.2.4. Asisten Teknik Pabrik**

Mempunyai tugas pokok memimpin serta melaksanakan pekerjaan di teknik pabrik untuk mendukung kelancaran pengolahan di pabrik pada instalasi listrik dengan berpedoman pada kebijakan yang telah ditetapkan direksi serta arahan manajer PKS.

Sesuai dengan tugasnya asisten teknik pabrik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan dan petunjuk kerja kepada karyawan teknik pabrik mengenai tata kerja yang dikehendaki perusahaan.
- b. Menyusun rencana pemeliharaan teknik secara periodik atau triwulan sesuai dengan anggaran biaya setahun mengenai pelaksanaan baik yang dilaksanakan sendiri maupun borongan.
- c. Melaksanakan penyusunan laporan harian, mingguan maupun triwulan.

#### **4.2.5. Asisten Pengendalian Mutu**

Tugas pokoknya melaksanakan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan di bidang pengendalian mutu dan analisis laboratorium untuk mendukung operasional pengolahan dengan pedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi

dan arahan manajer PKS. Sedangkan tugas dan tanggung jawabnya asisten pengendalian mutu adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan pelaksanaan analisis laboratorium mulai dari pengambilan contoh analisis hingga pelaporan data ( sortasi TBS, water treatment dan effluent treatment).
- b. Mengatur pekerjaan analisis
- c. Memeriksa dan bertanggung jawab dalam hal permintaan dan penerimaan alat-alat laboratorium dan bahan kimia
- d. Mengawasi dan mengendalikan laboratorium kontrol dan laboratorium komersial dalam hal pengawasan mutu bahan baku sebelum atau sedang dalam pengolahan serta sesudah diolah siap diekspor
- e. Mengawasi pelaksanaan pengiriman minyak sawit dari inti sawit terutama mengenai mutu, Kebersihan tangki dan inti

#### **4.2.6. Staff Administrasi**

Staf administrasi adalah karyawan yang membantu kepala tata usaha (KTU) dalam mengkoordinasikan tugas yang harus dikerjakan oleh para karyawan pelaksanaan yang menangani masalah administrasi. Staff administrasi bertanggung jawab kepada KTU atas tugas-tugas yang dikerjakannya bersama karyawan pelaksana.

#### **4.2.7.Asisten Umum**

Memiliki tugas pokok melaksanakan dan menjalankan serta mengimplementasikan peraturan-peraturan dan pedoman yang disesuaikan dengan kebijakan yang ditetapkan serta arahan manajer PKS. Kemudian melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan administrasi dan pengadaan barang

barang pabrik untuk mendukung operasional pabrik dan berpedoman pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh direksi serta arahan manajer PKS. Sesuai dengan tugas pokoknya mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menangani tugas-tugas yang menyangkut bidang umum dan sdm, lembaga pondokan lingkungan, koperasi dan humas
- b. Memeriksa dan mengoreksi dokumen-dokumen setiap bagian
- c. Memeriksa dan menandatangani jurnal pembukuan
- d. Mengadakan pembicaraan dan pengolahan sdm perkembangan sosial karyawan dan keluarga
- e. Memeriksa dan melayani permintaan atas barang atau bahan gudang
- f. Mengkoordinir pembuatan DPU gaji kecil dan besar setiap bulan.
- g. Menerima dropping dana dari bank dan melaksanakan distribusi dana ke bagian masing-masing
- h. Menyusun dan ikut serta mengawasi masalah-masalah yang berhubungan dengan keamanan

#### **4.2.8. Satpam Perum PBR**

Secara umum sesuai dengan fungsinya sebagai satpam perum PBR maka tugas dan tanggung jawab dari satpam perum PBR tersebut pada dasarnya adalah mengawasi dan menjaga keamanan baik di lingkungan perkebunan maupun pabrik, serta pengiriman bahan baku tanda buah segar dari lahan perkebunan ke pabrik.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab satpam PBR menyusun jadwal kerja satuan pengamanan, menetapkan personil yang akan melaksanakan tugas pengamanan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan memberikan

laporan setiap kegiatan pengamanan yang telah dilakukan dan mengawasi personil yang sedang melakukan pelaksanaan tugas pengamanan.

#### **4.3. Aktivitas Perusahaan PT. Eka Dura Indonesia**

PT. Eka Dura Indonesia dalam operasionalnya senantiasa berupaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang maksimal agar perusahaan mampu mencapai keuntungan secara optimal mampu mencapai keuntungan secara optimal. Disamping itu, perusahaan juga menerapkan sistem manajemen pengendalian mutu agar produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar global.

Dalam mengelola usaha perkebunan, pihak perusahaan telah melakukan pengembangan budidaya kelapa sawit yang dilaksanakan dengan cara pembibitan, perawatan, pemupukan secara rutin serta pengangkutan hasil kebun dengan menggunakan kendaraan umum perusahaan.

Tandan buah segar (TBS) yang matang telah dipanen di kebun diangkut ke pabrik untuk selanjutnya diolah. Proses pengolahan yang dilakukan di pabrik secara umum ialah mengolah TBS sebagai bahan mentah menjadi CPO dan inti sawit/kernel sebagai hasil akhir. Dengan kapasitas pabrik sebesar 60 ton TBS/jam, dapat diolah TBS sebanyak 1200 ton/harinya (selama 20 jam olah). Namun pada kenyataannya pabrik hanya mengolah 80%-nya saja karena supply TBS belum dapat memenuhi kapasitas terpasang nya. Selain mengolah TBS yang dihasilkan kebun sendiri, pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Eka Dura Indonesia juga mengolah TBS dari kebun masyarakat sekitar perusahaan dalam jumlah yang cukup banyak (hingga 170 ton/hari). Proses yang berlangsung dalam pengolahan TBS menjadi CPO meliputi:

- a. Perebusan buah
- b. Pelumatan dan pemerasan
- c. Pemisahan minyak
- d. Penampungan dan pemasaran hasil

Pada tahun 2004 lalu, pabrik kelapa sawit PT. Eka Dura Indonesia menambah satu unit pengolahan inti sawit (kernel crushing plant) kapasitas terpasang 100 ton inti sawit/hari dengan produk yang dihasilkan berupa palm kernel oil (PKO) dan palm kernel meal (PKM).

Stasiun pengolahan inti sawit kemudian mulai beroperasi normal sejak tahun 2008 ini mengelolah inti sawit (kernel) yang dihasilkan dengan memecah inti sawit menggunakan mesin press untuk diperoleh minyaknya ( palm kernel oil/PKO). Dalam proses pengolahannya tidak menggunakan air sehingga dihasilkan limbah cair dari proses pengolahan inti sawit ini.